

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS GUNA
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
LAHUSA, KABUPATEN NIAS SELATAN**

Oleh:

Serli Susanti Telaumbanua ¹⁾, Raja Singa Leo Purba ²⁾, Yulianus Halawa ³⁾

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan ^{1,2,3)}

E-mail:

serlisusantit@gmail.com ¹⁾, Leopurba101283@gmail.com ²⁾, yulianushalawa23@gmail.com ³⁾

Abstract:

HOTS-based learning is a challenge in the world of education today, which demands the abilities of educators. This research shows the extent of the impact on students' learning abilities by implementing HOTS-based learning on students at SMK Negeri 1 Lahusa. HOTS learning is a way to stimulate students' abilities in critical, logical, reflective, metacognitive, creative and high-level thinking. In this research, researchers will combine the Problem Based Learning (PBL) model with HOTS material to improve learning outcomes, especially in Economic Activities material.

Keywords: *Higher Order Thinking Skills, Economics Learning at SMK Negeri 1 Lahusa*

Abstrak:

Pembelajaran berbasis HOTS merupakan tantangan dunia pendidikan pada saat ini, yang tuntutan kemampuan bagi para pendidik. Dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana dampakkemampuan belajar siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis HOTS pada siswa SMK Negeri 1 Lahusa. Pembelajaran HOTS merupakan cara untuk merangsang kemampuan siswa dalam berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, kreatif dan berpikir tingkat tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti akan memadukan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dengan materi HOTS dalam meningkatkan capaian pembelajaran khususnya pada materi Kegiatan Ekonomi.

Kata Kunci: *Higher Order Thinking Skills, Pembelajaran Ekonomi di SMK Negeri 1 lahusa*

1. PENDAHULUAN

Model pembelajaran konvensional yang merupakan model pembelajaran klasik

History:

Received : 25 Desember 2023

Revised : 10 Januari 2023

Accepted : 23 Januari 2023

Published: 21 Februari 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



yang berpusat kepada guru merupakan penyebab utama lemahnya semangat belajar siswa. Guru yang terbiasa dan nyaman dengan model tersebut harus mampu menginovasikan pembelajaran yang mampu meningkatkan daya pikir dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga capaian maksimal pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut lebih terfokus bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Hasil belajar siswa adalah prestasi dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini di penjelasan kemendikbud (2017) bahwa soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (recall), menyatakan kembali (restate), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (recite).

Dalam sistem pendidikan, Setiap guru diharapkan mampu menyusun soal-soal HOTS agar siswa dapat menjawab soal yang mengukur pada level C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (menerapkan) tetapi juga mampu menjawab soal pada level C4 (analisis), C5 (evaluasi) dan C6 (berkreasi). Sehingga setiap siswa mampu Meningkatkan pencapaian hasil belajar dan Meningkatkan motivasi untuk belajar (Brookhart, 2010).

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan eksplorasi penyebab masalah terkait lemahnya semangat belajar siswa khususnya di SMK Negeri 1 Lahusa, maka dapat diidentifikasi penyebab masalah tersebut sebagai berikut:

1. Adanya peserta didik yang masih belum aktif dalam mengikuti proses belajar.
2. Peserta didik sering tidak mengerjakan tugas yang berikan guru.
3. Kecenderungan siswa melamun saat proses pembelajaran.
4. Guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
5. Siswa sulit menjawab soal HOTS
6. Kurangnya penggunaan dan penerapan media pembelajaran yang tepat.
7. Guru kurang berusaha menggali potensi menerapkan pembelajaran inovatif khususnya model HOTS.

3. Pembatasan Masalah

Setelah menemukan berbagai penyebab lemahnya semangat belajar siswa, peneliti menemukan akar utama yang menjadi masalah paling mendasar yang paling berpengaruh terhadap masalah lain di SMK Negeri 1 Lahusa yaitu Guru kurang berusaha menggali potensi menerapkan pembelajaran Inovatif khususnya model HOTS.

LANDASAN TEORI

1. Metode Pembelajaran HOTS

a. Pengertian Pembelajaran HOTS

Pembelajaran Hots merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya ada keterampilan kognitif seperti analisis dan evaluasi yang bisa diajarkan oleh guru kepada siswanya. Kemampuan tersebut membuat keputusan tentang suatu hal menyelesaikan masalah, dan berpikir kreatif (Nugroho, 2018). Dan Pembelajaran hots juga merupakan perpaduan antara berpikir kritis dan kreatif

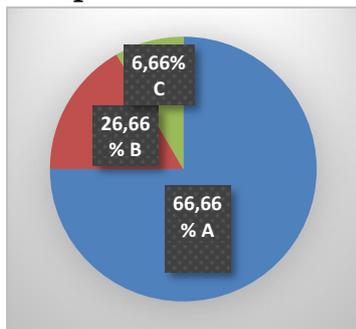
b. Metode Penelitian

Model penelitian yang diterapkan adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, yang mana dalam konsep tersebut dilakukan eksplorasi konsep terhadap permasalahan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan semangat belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Lahusa Berlokasi Desa Sinar Baru Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatra Utara. Waktu Penelitian ini dilaksanakan bulan Nopember sampai dengan bulan Desember 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan hasil belajar (assessment of Learning) mengacu pada tiga aspek yaitu Pengetahuan, keterampilan, penilaian sikap siswa. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan kegiatan evaluasi setelah kegiatan inti pembelajaran. Penilaian sikap diamati dengan observasi terhadap siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan keterampilan dinilai dari hasil kemampuan presentasi dan kolaboratif siswa dalam memecahkan persoalan kelompok. Dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan HOTS pada 15 orang siswa kelas X ditemukan hasil sbb:

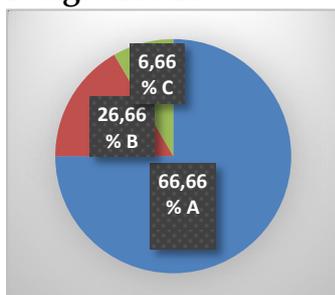
Sikap:



% = $\frac{\text{Jlh Rating Nilai} \times 100}{15}$

- 10 Siswa Sangat Baik = 66,66%
- 4 Siswa Baik = 20 %
- 1 Siswa Kurang Baik = 13,33%

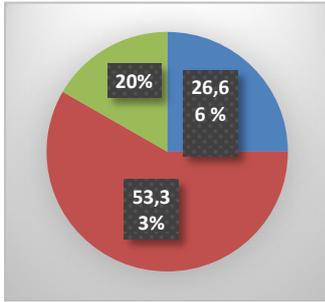
Pengetahuan:



% = $\frac{\text{Jlh Rating Nilai} \times 100}{15}$

- 10 Siswa Sangat Baik = 66,66 %
- 4 Siswa Baik (B) = 20 %
- 1 Siswa Cukup Baik (C) = 13,33%

Keterampilan:



% = $\frac{\text{Jlh Rating Nilai} \times 100}{15}$

- 8 Siswa Sangat Baik(A) = 53,33%
- 4 Siswa Baik(B)=26,66 %
- 3 Siswa Cukup Baik= 20 %

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang diperoleh melalui kajian penelitian Berbasis Hots dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SMK Negeri 1 Lahusa Kabupaten Nias selatan Provinsi Sumatera Utara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran HOTS dalam model Problem Based Learning di SMK Negeri 1 Lahusa mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengolahan hasil nilai dimana nilai sikap siswa 66,66 % SB, 20 % B dan 13,33% CB. Nilai Pengetahuan siswa juga sama dengan nilai sikap yaitu 66,66 % SB, 20 % B, dan 13,33 % CB. Sedangkan nilai keterampilan adalah 53,33 % SB, 26,66 % B, dan 20 % CB.

Saran

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan di bidang dunia Pendidikan. Dan kiranya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitiannya.

6. DAFTAR PUSAKA

Pendapat Destianiar,dkk (2020:165), kemampuan guru dalam menyusun soal HOTS masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu dalam upaya membantu guru meningkatkan pemahamannya tentang konsep dan penyusunan soal HOTS perlu dilakukan pelatihan-pelatihan bagi guru seperti pelatihan mengenai cara penyusunan soal HOT

Dinni, H., 2018. "HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi " PRISMA, Prosiding Seminar Nasional . 1, 170-176.

<https://www.rikaariyani.com/2022/08/pembelajaran-HOTS.html>

Artikel cendekiawan bagi. Arikunto (2006. 58)

Abdullah, S., (2019), Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills), Tsmart Printing, Jakarta.

- Duch, J., (1995), Problems Based Learning in Physics, The Power Of Student Teaching Students.
- Baber, W., King, S., Buchanan, S., (2015), Problem Based Learning and Authentic Assesmet in digital pedagogy: Embracing the role of collaborative communities, *Electronic Journal of E-Learning*, 13(2): 59-67.